

## Pengaruh Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

Galuh Amelia Winarni<sup>1</sup>, Iwan Harsono<sup>2\*</sup>, Endang Astuti<sup>3</sup>, Himawan Sutanto<sup>4</sup>,  
Ida Ayu Putri Suprapti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 07, 02, 2024  
Diperbaiki 08, 02, 2024  
Disetujui 10, 02, 2024

#### Katakunci:

Poverty;  
Life Expectancy;  
Education;  
Employment Opportunities

### ABSTRACT

*The study aims analyze the Life Expectancy, Education and Employment Opportunities Against Poverty in the district/city of West Nusa Tenggara Province, from 2018 to 2022. The data is obtained from the Central Statistical Authority of West Nusa Tenggara. The type of data used is sekunder data. Analisis the data used is Panel data regression analysis with Eviews 12 Application. After doing the analysis, The Research has shown that Partially Life Expectancy have a negative and significant effect on poverty in the districts/cities of West Nusa Tenggara Province. Meanwhile, Education have a positive and insignificant effect on poverty in the districts/cities of West Nusa Tenggara Province Then Employment Opportunity have a negative and insignificant effect on poverty in the district/cities of West Nusa Tenggara Province (4) Simultaneously Variable Life Expectancy, Education, Employment Opportunities together have a significant effect on poverty in the districts/cities of West Nusa Tenggara Province.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Penulis Korespondensi:

#### Galuh Amelia Winarni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram  
Email: [iwanharsono@unram.ac.id](mailto:iwanharsono@unram.ac.id)

### Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Winarni, G. A., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2024). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022 . *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 106~114. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2242>

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses dinamis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan masyarakat sebagai objek (Kevin et al., 2022). Pembangunan pada hakikatnya ialah suatu upaya sistematis dimana setiap negara merencanakan perubahan suatu keadaan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya optimal, efisien dan bertanggung jawab yang dijadikan landasan sarana pembangunan berkelanjutan serta digunakan sebagai strategi yang berorientasi pada pembangunan perekonomian yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan kesetaraan dan keadilan ekonomi bagi sekelompok masyarakat (Santoso & Setyowati, 2023)

Pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu negara dalam mengurangi kemiskinan. Kemiskinan menjadi fenomena yang terjadi di sebagian besar negara berkembang. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadinya ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan (Santoso & Setyowati, 2023).

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tidak luput dari masalah kemiskinan yang cukup tinggi dan masih sulit diatasi. Tingkat kemiskinan yang tinggi di NTB menyebabkan sebagian besar penduduk berada di bawah garis kemiskinan. Adapun jumlah penduduk miskin di Provinsi NTB pada tahun 2018 sebesar 737,46 jiwa atau 14,75% dari jumlah penduduk yang tersebar di kabupaten/kota. Dalam 5 tahun terakhir jumlah penduduk miskin tahun 2021 menjadi persentase tertinggi dibandingkan tahun lainnya yaitu mencapai 746,66 jiwa atau 14,14%. Penurunan jumlah penduduk miskin paling tajam terjadi pada tahun 2020 dengan angka 713,89 jiwa atau 13,97%. Hal ini terjadi dikarenakan mewabahnya kasus virus corona (covid-19) yang masih berlanjut sejak tahun 2019 dimana jumlah penduduk miskin sebesar 735,96 jiwa atau 14,56%. Pengendalian pandemi dan pemulihan ekonomi dilakukan oleh pemerintah pada akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan mencapai 731,94 jiwa atau 13,68% di tahun 2022 pada provinsi NTB.

Besar kecilnya tingkat kemiskinan untuk mengukur keberhasilan suatu program pembangunan kesehatan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya (Muda et al., 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan yaitu Pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan mempengaruhi kemampuan dan keputusan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator pencapaian pendidikan. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah menyelesaikan pendidikan formal. Cakupan penduduk RLS adalah penduduk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir (*Badan Pusat Statistik*).

Ketika seseorang dalam kondisi miskin, seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mendapatkan pekerjaan (Iqraam & Sudibia, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja indikator dari Kesempatan Kerja. TPAK digunakan untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja yang menjadi rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (usia produktif 15 tahun ke atas).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah secara sistematis, terencana dan struktur guna membuat deskripsi secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti (Hermawan, 2019). Melalui penelitian ini diketahui pengaruh Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018-2022, baik secara parsial dan simultan. Lokasi penelitian ini adalah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu dengan

mengumpulkan data dari Badan Pusat Statistik NTB. Alasan utama dari pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Provinsi NTB tidak luput dari permasalahan angka kemiskinan yang tinggi, sehingga penanggulangannya memerlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sementara untuk teknik pengumpulan data digunakan studi kepustakaan dan melakukan dokumentasi. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Data Panel adalah gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan deret unit (*cross section*). Alat yang digunakan dalam mengolah data ialah Eviews 12. Model regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Kemiskinan ( <i>Variable dependen</i> )
X1	= Angka Harapan Hidup ( <i>Variable independen</i> )
X2	= Pendidikan ( <i>Variable independen</i> )
X3	= Kesempatan Kerja ( <i>Variable independen</i> )
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
i	= Kabupaten./Kota ( <i>cross section</i> )
t	= tahun yang diteliti ( <i>time series</i> )
e	= Error/Residual

Sebelum melakukan regresi, langkah yang dilakukan adalah melakukan pengujian estimasi model untuk memperoleh estimasi model yang paling tepat digunakan. Untuk melakukan model mana yang akan dipakai, maka dilakukan pengujian diantaranya:

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *fixed effect*.

$H_0$  : *common effect*

$H_a$  : *fixed effect*

Apabila hasil uji chow ini menghasilkan probabilitas chi-square > 0,05 maka model yang digunakan adalah *common effect model*. Sebaliknya, apabila probabilitas chi-square < 0,05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih antara *random effect* atau *fixed effect*.

$H_0$  : *random effect*

$H_a$  : *fixed effect*

Apabila hasil uji hausman ini menghasilkan probabilitas chi-square > 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect model*. Sebaliknya, apabila probabilitas chi-square < 0,05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*.

$H_0$  : *common effect*

$H_a$  : *random effect*

Apabila hasil uji LM ini menghasilkan probabilitas > 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas < 0,05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### Uji Chow

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan model terbaik dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

### Uji Hausman

Hasil uji hausman menunjukkan bahwanilai probabilitas Cross-section random sebesar 0,0499 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan model terbaik dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

Dari hasil estimasi, diperoleh model terbaik dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model sehingga dilanjutkan dengan regresi data dengan menggunakan Fixed Effect Model pada tabel 1.

**Tabel 1. Fixed Effect Model.**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99.70251	19.37132	5.146914	0.0000
X1	-0.014299	0.003694	-3.871039	0.0004
X2	1.488522	0.807319	1.843784	0.0732
X3	-3.65E-05	5.44E-05	-0.672057	0.5057
R-squared	0.994918	Mean dependent var		14.31240
Adjusted R-squared	0.993269	S.D. dependent var		5.029230
S.E. of regression	0.412597	Akaike info criterion		1.286206
Sum squared resid	6.298752	Schwarz criterion		1.783332
Log likelihood	-19.15514	Hannan-Quinn criter.		1.475514
F-statistic	603.6042	Durbin-Watson stat		1.560531
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Eviews 12

Model dengan persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 99.70251 - 0.014299X1 + 1.488522X2 - 3.65717X3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 99.70251 artinya jika variabel Angka Harapan Hidup ( $x_1$ ), Pendidikan ( $x_2$ ), dan Kesempatan Kerja ( $x_3$ ) nilainya adalah 0, maka kemiskinan ( $Y$ ) nilainya adalah 99.70%.
- Koefisien regresi variabel Angka Harapan Hidup ( $X_1$ ) sebesar -0.014299, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Angka Harapan Hidup mengalami kenaikan 1%, maka kemiskinan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar -0.014299%. Koefisien bernilai negatif artinya ada pengaruh negatif antara Angka Harapan Hidup dengan kemiskinan, semakin naik Angka Harapan Hidup maka semakin turun kemiskinan
- Koefisien regresi variabel Pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 1.488522 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka kemiskinan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 1.488522%. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara pendidikan dengan kemiskinan, semakin naik pendidikan maka semakin naik juga kemiskinan.
- Koefisien regresi variabel Kesempatan Kerja ( $X_3$ ) sebesar -3.653717 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kesempatan Kerja mengalami kenaikan 1%, maka kemiskinan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 3.653717%. Koefisien bernilai negatif artinya ada pengaruh negatif antara Kesempatan Kerja dengan kemiskinan, semakin naik Kesempatan Kerja maka semakin turun kemiskinan.

### Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar (0.865892 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel X1 dan X2 sebesar  $0.778032 < 0,80$ , variabel X1 dan X3 sebesar  $0.067908 < 0,80$ , dan variabel X2 dan X3 sebesar  $0.016961 < 0,80$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas nilai residual tidak ada yang melewati batas (500 dan -500). Artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Hasil nilai dw Uji Autokorelasi terletak di antara nilai dL dan nilai dU yaitu 1,560531 yang artinya jika Angka DW -2 sampai +2 tidak terdapat Autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Hasil variabel Angka Harapan Hidup diperoleh t hitung  $3.871039 > t$  tabel yaitu 2.01290 dan nilai probabilitasnya  $0.0004 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti Angka Harapan Hidup berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Kemudian hasil variabel Pendidikan diperoleh t hitung 1.843784  $< t$  tabel yaitu 2.01290 dan nilai probabilitasnya  $0.0732 > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dan hasil variabel Kesempatan Kerja diperoleh t hitung  $0.672057 < 2.01290$  dan nilai probabilitasnya  $0.5057 > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti Kesempatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Nilai F hitung sebesar  $603.6042 > f$  tabel 2.807 dan nilai probabilitas  $0.000000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.993269 atau 99,3269%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan kerja mampu menjelaskan variabel kemiskinan sebesar 99,3269%, sedangkan sisanya yaitu 0,6731 (100 - Nilai Adjusted R-Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan

Variabel Angka Harapan Hidup menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.014299 dengan nilai probabilitas 0.0004 atau lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.0004 < 0,05$ ) dengan t-statistic sebesar 3.871039 lebih besar dari t tabel 2.01290, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang mengindikasikan bahwa variabel angka harapan hidup berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanda koefisien bernilai negatif, artinya ketika terjadi kenaikan angka harapan hidup 1%, maka tingkat kemiskinan turun sebesar -0.014299%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *human capital* yang menjelaskan bahwa semakin tinggi angka harapan hidup seseorang maka semakin berkualitas derajat kesehatannya. Dengan keadaan penduduk yang sehat maka produktivitas penduduk akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dan sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Hasanah (2021), menyatakan bahwa angka harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Indikator untuk melihat perkembangan kesehatan salah satunya adalah angka harapan hidup. Dimana dalam kondisi sehat apabila mental maupun sosialnya baik, sehat tidak dilihat dari ketidakadaan penyakit akan tetapi kemampuan penduduk dalam mengembangkan potensinya, sehingga kesehatan menjadi sumber penting dalam kesejahteraan. Meningkatnya kesehatan dalam Angka Harapan Hidup seseorang akan memperpanjang masa kerja serta meningkatkan kualitas daya tahan tubuh yang selanjutnya akan meningkatkan output yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi angka harapan hidup di Kabupaten.Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat maka akan mengurangi tingkat kemiskinan dan sebaliknya apabila angka harapan hidup rendah maka tingkat kemiskinan akan

meningkat di Kabupaten.Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan**

Variabel Pendidikan atau rata-rata lama sekolah menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.488522 dengan nilai probabilitas 0.0732 atau lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.0732 > 0,05$ ) dengan t statistic sebesar 1.843784 yang lebih kecil dari t tabel 2.01290 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang mengindikasikan bahwa variabel rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanda koefisien bernilai positif, artinya ketika terjadi kenaikan pendidikan sebesar 1%, maka kemiskinan naik sebesar 1.488522%. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *human capital* yang mengasumsikan bahwa investasi dalam dunia pendidikan dapat memperbaiki kualitas produktivitas masyarakat, jika kualitas pendidikan baik maka kualitas masyarakatnya semakin baik, pendidikan dapat membuat seseorang keluar dari lingkaran kemiskinan. Dan tidak sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Iqraam (2019) yang menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Bali. Artinya, bila pendidikan masyarakat di suatu daerah mengalami peningkatan, maka kemiskinan di daerah tersebut akan mengalami penurunan pula. Penyebab rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan ini disebabkan karena berdasarkan data periode 2018-2022 meskipun tingkat kemiskinan turun dan rata-rata lama sekolah meningkat. Namun, peningkatan rata-rata lama sekolah masih dalam kategori rendah yaitu dibawah 12 tahun di periode tersebut.

### **Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Kemiskinan**

Variabel Kesempatan kerja atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan nilai koefisien sebesar -3.653717 dengan nilai probabilitas 0.5057 atau lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.5057 > 0,05$ ) dengan t statistic sebesar 0.672057 lebih kecil dari t tabel 2.01290 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang mengindikasikan bahwa variabel TPAK berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanda koefisien bernilai negatif, artinya ketika terjadi kenaikan TPAK sebesar 1%, maka tingkat kemiskinan turun sebesar 3.653717%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Michael P.Todaro mengatakan bahwa salah satu mekanisme yang utama dalam mengurangi kemiskinan adalah menanggulangi masalah pengangguran dan tenaga kerja. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa tingginya angkatan kerja memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga tingginya partisipasi angkatan kerja akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Iqraam (2019) yang menyatakan bahwa Kesempatan Kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemiskinan. Artinya jika kesempatan kerja mengalami peningkatan, maka kemiskinan di suatu daerah tersebut akan mengalami penurunan pula. Pertambahan penduduk yang terus meningkat bahkan mengalami kenaikan drastis khususnya di daerah terpencil. Hal tersebut meningkatnya usia kerja. Semakin besarnya jumlah penduduk yang bukan angkatan kerja maka semakin kecil jumlah angkatan kerja yang membuat persentase TPAK juga mengecil. Semakin sedikitnya masyarakat yang produktif, maka akan menghasilkan output yang rendah. Selain itu, meningkatnya jumlah angkatan kerja walaupun tingkat pendidikan mengalami peningkatan tanpa diiringi dengan bertambahnya lapangan kerja yang tersedia, hanya akan meningkatkan pengangguran yang secara langsung meningkatkan kemiskinan.

1. Secara parsial variabel Angka Harapan Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada Angka Harapan Hidup maka akan menurunkan kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2018-2022.
2. Secara parsial variabel Pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada Rata-Rata Lama Sekolah maka akan meningkatkan kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2018-2022
3. Secara parsial variabel Kesempatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja maka akan menurunkan kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2018-2022.

4. Secara simultan variabel Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022.

## SARAN

1. Disarankan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, dapat memperpanjang waktu penelitian dan menemukan serta menganalisis variabel-variabel dengan alat analisis yang berbeda, agar nilai signifikan dalam penganalisisan menjadi lebih baik sehingga hasil penelitian lebih mampu menjelaskan Kemiskinan.
2. Disarankan untuk pemerintah dalam berupaya untuk terus menurunkan angka kemiskinan, selain itu Pendidikan untuk masyarakat kecil dan menengah harus tetap diperhatikan agar masa depan banyak tenaga kerja yang terdidik yang terus meningkat.

## DAFTAR REFERENSI

- Akasumbawa, M. D. D., Adim, Abd., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20.
- Alwi, M., Karismawan, P., Dewa Ketut Yudha, I. S. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Saat ini dan di Masa Depan Dalam Upaya Pengurangi Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 66-81.
- Alwi, M., Karismawan, P., & Harsono, I. (2022). Sarana Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Tanjung Sebagai Pusat Pertumbuhan Kabupaten Lombok Utara, Paska Gempa 2018 dan Masa Pandemi Covid-19. *Ganec Swara*, 16(2), 1616-1626.
- Amri, K. (2019). Pengaruh Zakat dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh. *AL-MUZARA'AH*, 7(2), 57–70.
- Arsyad, L. (2010). *Pembangunan ekonomi edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badan Pusat Statistik. Analisis Pembangunan Manusia Provinsi NTB 2018-2022. <https://ntb.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. Data dan Informasi Kemiskinan Provinsi NTB 2018-2022. <https://ntb.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. Profil Ketenagakerjaan Provinsi NTB 2018-2022. <https://ntb.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. Statistik Pendidikan Provinsi NTB 2018-2022. <https://ntb.bps.go.id>.
- Becker, gery, (1964). *Human Capital. National Bureau of Economics Research*.
- Daeng, A. (2018). *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Mataram University Press.
- Depdikbud, (2003) Undang-Undang RI No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Felangi, R. P., & Yasa, I. G. W. M. (2021). Analisis Beberapa Variabel yang Berpengaruh terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(4), 1447-1477.
- Ginting, A. L. (2020). Dampak Angka Harapan Hidup dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 42.
- Handayani, (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Harsono, I., Purnama, I., Firmansyah, M., Irwan, M., & Sutanto, H. (2024). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Hasanah, R., Syaparuddin, S., & Rosmeli, R. (2021). Pengaruh angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 223-232.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Harsono, I. 2013. Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pendekatan Input Output) ,Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Harsono, I. 2023. Poverty And Inequality Analysis Of Population Expenditure In West Nusa Tenggara. Vol 17, No 4

- Harsono, I. 2023. Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study, Universitas Mataram, Indonesia
- Harsono, I. ., Purnama, I., Firmansyah, M., Irwan, M., & Sutanto, H. (2024). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi NTB Tahun 2013-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 802–810. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4048>
- Harsono, I., Ro'is, I., Salmah, E., & Wahyunadi, W. (2023). The Influence of Economic Sustainability, Environmental Initiatives, and Farmers' Quality of Life on the Development of Social Entrepreneurship in the Agricultural Sector in West Java. *West Science Business and Management*, 1(05), 431–440. <https://doi.org/10.58812/wsbm.v1i05.471>
- Harsono, I., Muhammad Dzul Fadli, Muhamad Bai'ul Hak, & Ali Akbar Hidayat. (2023). POTENTIAL LEADING SECTOR TO DRIVE ECONOMIC GROWTH IN WEST NUSA TENGGARA PROVINCE. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 22(01), 249–268. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.22.01.249-268>
- Alwi, Karismawan, Yudha S, Harsono, I, 2023. Sarana Pendidikan, Kesehatan Dan Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Tanjung Sebagai Pusat Pertumbuhan Kabupaten Lombok Utara, Paska Gempa 2018 Dan Masa Pandemi Covid-19.
- Harsono, I. 2023. Analysis of the Influence of Educational Background, Life Expectancy and Infrastructure Maturity on Poverty Growth in Indonesia Using Quantile Regression Method, Universitas Mataram.
- salmah, E. ., Sahri, Harsono, I., Masrun, & Firmansyah, M. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDES) DAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA DESA DI DESA GEGELANG KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Abdimas Independen*, 3(1), 95–111. <https://doi.org/10.29303/independen.v3i1.140>
- Iksan, M., & Arka, S. (2022). Pengaruh Upah, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Serta Kemiskinan di Provinsi Jabar Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 147–175.
- Isroviyah, N. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Iqraam, M., & Sudibia, I. K. (2019). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesempatan Kerja, dan Persentase Penduduk Sektor Informal terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *Ekonomi Pembangunan*, 9(6).
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 19, Issue 3).
- Karismawan, P., & Alwi, M. (2018). *Ekonomi Pembangunan 1*. Mataram University Press
- Kevin, A. V., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021.. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968.
- Jannah, M., & Sari, I. F. (2023). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 164-172.
- Mankiw, N. Gregory. "Macroeconomics" edisi 5, Harvard University, Edisi Indonesia. Erlangga: Jakarta. 2003.
- M.L Jhingan. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Muda, R., Koleangan, R., & Bintang Kalangi, J. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).

- 
- Nurkholis, A. (2018). *TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory* (No. 8trv7). Center for Open Science.
- Ngubane, M. Z., Mndebele, S., & Kaseeram, I. (2023). Economic growth, unemployment and poverty: Linear and non-linear evidence from South Africa. *Heliyon*, 9(10).
- Purwanto, E.A. Sulistyawati, D.R. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gavamedia.
- Salsabilla, A., Juliannisa, I. A., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 96-105.
- Santoso, A. B., & Setyowati, E. (2023). Analisis Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2021. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 92-102.
- Supriaman, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 135-159.
- Tjibrata, A., Daisy S.M. Engka, & Wensy F.I. Rompas. (2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7).
- Widiati Riska, 2023. Analisis Pengaruh Pendidikan, Penduduk Usia Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Tahun 2012-2021. *Skripsi. Universitas Mataram*.